

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI

PERKAWINAN “DANDANG REBUTAN PENCLOK’AN”

(Studi Kasus di Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang)

SKRIPSI

Oleh:

MamadAshariSantoso

NIM 10210071



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG2015

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI

PERKAWINAN “DANDANG REBUTAN PENCLOK’AN”

(Studi Kasus di Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang)

SKRIPSI

Oleh:

MamadAshariSantoso

NIM 10210071



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSIYYAH

FAKULTAS SYARIAH

UIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG 2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengankesadarandan rasa tanggungjawabterhadappengembangankeilmuan,
Penulismenyatakanbahwaskripsiidenganjudul:

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI

PERKAWINAN “*DANDANG REBUTAN PENCLOK’AN*”

(Studi Kasus di Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 06 Juni 2015

Penulis,

MamadAshariSantoso

NIM 10210071

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi saudara Mamad Ashari Santoso NIM: 10210071 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

PANDANGAN TOKOH MASYARAKAT TERHADAP TRADISI

PERKAWINAN “*DANDANG REBUTAN PENCLOK’AN*”

(Studi Kasus di Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Pengaji.

Malang, 16 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing,

Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah

Dr. Sudirman, M.A.

Ahmad Izzuddin, M.HI

NIP. 19770822 200501 1 003

NIP. 19791012 200801 10 1

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT sang penggenggamjiwaseluruhmanusia, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan dan keterbatasan kami.

Shalawat dan salam senantiasa kami haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat kansiyaat daripada Ibu di hariakhirkelak. Amiin..

Penulismenyadari sepenuhnya bahwa water selesai nyapenulisanskripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan, bimbingan, maupun pengaruh dari berbagai pihak. Oleh karena itu denga n segala kerendahan hati di an penuh rasa syukur penulismengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ahmad Izzuddin, M.H.I selaku pembimbing dalam skripsi ini.
Terimakasih atas bimbingan,
arah dan motivasi yang diberikan dalam menyela-siana penulisanskripsi ini.
4. Ahmad Wahidi, M.H.I selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi.
5. Semua guru-gurukuda ri kecil sampai sekarang tanpa terkecuali, khususnya yang kepadaseleluh Dosen Fakultas Syariah yang telah mendidik, membimbing,
mengajarkan dan mencurahkan ilmu dan pengalaman yang kepadapenulis.
6. Ayahanda Budi Santoso, Ibunda Siti Maryam, kakakku Iin Vidia Rahmasari dan adikku Maudiva Anisa Nabilasari setasel

uruhkeluargakuterimakasih yang takterhinggaatasdo'a, dukungan, bimbingan, pengorbanan yang telah kalian berikan, ya Allah terimakasihtelahmenitipkanhambakepada orang tua yang luarbiasa, telahsampaimasadimanahambamulaidewasa, dankedua orang tuahambamenua, kepadaengkauhambameminta, semogasisaumurhambacukupbagihambamemberibahagidanbanggabagi kedua orang tuahamba.

7. Terimakasihuntuk yang tersayangIvatul Mila, yang denganpenuhkesabaranmenemanihari-harikuselamaini, menerimasegalakekurangan yang akumilikidanmengajarkanartikedewasaan yang sesungguhnya.
8. Sahabat-sahabatkuseperjuangan, IfanNurHamim, WidiWarisno, MakmunSaikhoni, Muhammad Sabiq, Abdul Rozzaq, Reza Rifa'i, Hasan As ari, FarikFajarwati, DeniLogistaSaputra, Imam Tabrani, MustofaKamal,M. RidluwanNasir, BaniJayanuddin, Reza Rifa'iterimakasihataspelajaranberharga yang kalian berikandanartisebuahpersahabatan yang sesungguhnya, kalian luarbiasa.
9. Sahabat-sahabatku di Rayon Radikal al-Faruq yang tidakbisapenulisebutkansatupersatu yang telahmendukungdanmembantudalampenelitianiniTerimakasihuntukpersahabatan yang telah kalian berikanuntukku, mengajarkanakuapaartinyasyahabatdankeluarga.
10. TerimakasihuntukkeluargabesarwarungAGePe, mas Yefi, mbak Ivy, Odak, Safa', danFurqon. Terimakasihatassemangat yang kalian berikanuntukku.
11. Semuapihak yang ikutmembantuterselesaikannyaskripsiini. Semoga Allah SWT memberikanmemberikanbalasan yang setimpalatassegalajasa, kebaikan, sertabantuan yang telahdiberikankepadapeneliti.

Akhirnya,
dengankerendahanhatipenulismenyadaribahwaskripsiinimasihjauhdarikesempurna
andanbanyakkekurangan.Olehkarenaitukritikdan saran yang
konstruktifdariberbagaihaksangatpenulisharapkan.Semogaskripsiiniidapatmembe
rikanmanfaatbagikhazanahilmupengetahuan,
khususnyabagipribadipenulissertasemuapihak yang memerlukan.

Malang, 16 Juni 2015

Penulis

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahan hantulisan arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ' (komamenghadapkeatas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= h	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah(ء) yang sering dilambangkandengan analif, apabila terletak di awal kata makadalam transliterasinya mengikuti vocal, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, makadilambangkandengantandakoma di atas (‘), berbalikdengankoma (‘) untuk penggantilambang "ع".

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dammah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaanya’ nisbat, maka tidak boleh diganti kandengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” juga untuk suara diftong, wasudanya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = او misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = اي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta’ marbûthah(ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t̄” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta’ marbûthah tersebut berada di akhir kalimat , makaditran literasikandengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi al-risalat li al -mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang

terdiridarisusunanmudlafdanmudlafilayh,makaditransliterasikandenganmengg
unakan t yang disambungkandengankalimatberikutnya, misalnya فی رحمة الله
الله menjadifi rahmatillâh.

E. Kata SandangdanLafadhal-Jalâlah

Kata sandangberupa “al” (ال)ditulisdenganhurufkecil, kecualiterletak di awalkalimat, sedangkan “al” dalamlafadhjalâlah yang berada di tengah - tengahkalimat yang disandarkan(*idhafah*)makadihilangkan. Perhatikancontoh-contohberikutini:

1. Al-Imam Al-Bukhâriymengatakan...
2. Al-Bukhariydalammuqaddimahkitabnyamenjelaskan...
3. *Masyâ' Allâhkânawa mâ lam yasya'lam yakun.*
4. *Billâh 'azzawajalla.*

MOTTO

الْوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطُعْهَا قَطَعَكَ

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”
(H.R. Muslim)

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqlomah dalam menghadap cobaan

“ YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH “

(Muhammad Zainuddin Abdul Madjid)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	ix
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. TujuanPenelitian.....	4
D. ManfaatPenelitian.....	4
E. DefinisiOperasional.....	5
F. SistematikaPembahasan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	9
A. PenelitianTerdahulu	9
B. KerangkaTeori.....	11
1. Pernikahan dalam Islam	11

a.	Pengertian Pernikahan	11
b.	Hukum Pernikahan	13
c.	Tujuan Pernikahan	15
d.	Rukun dan Syarat Sah Pernikahan.....	16
2.	Tradisi/Adatistiadat	19
a.	PengertianAdatdan ‘ <i>Urf</i>	19
b.	PengertianTradisi	21
c.	Macam-macamAdat(‘urf)	25
3.	PerkawinanAdatJawa	22
4.	KedudukanAdatdalam Islam.....	25
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A.	JenisPenelitian.....	28
B.	PendekatanPenelitian	28
C.	Lokasi Penelitian.....	29
D.	Metode Penentuan Subjek.....	29
E.	Sumber Data.....	30
F.	MetodePengumpulan Data	30
G.	MetodePengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A.	KondisiObjekPenelitian	35
1.	KondisiGeografisDesaTanjunggunung	35
2.	Kondisipenduduk	37
3.	KondisiSosialKeagamaan	37

4. Kondisi Sosial Pendidikan	38
5. Kondisi Sosial Ekonomi	39
6. Kondisi Kesehatan	40
7. Kondisi Kebudayaan	41
B. Penjelasan Tradisi <i>Dandang Rebutan Penclok'an</i>	43
1. Perkembangan Dandang Rebutan Penclok'an di Masyarakat	44
2. Pandangan Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Dandang Rebutan Penclok'an</i>	48
C. Analisis Data	51
1. Perkembangan Tradisi <i>Dandang Rebutan Penclok'an</i>	51
2. Pandangan Tokoh Masyarakat Terhadap Tradisi <i>Dandang Rebutan Penclok'an</i>	52
BAB V : PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran-saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

MamadAshariSantoso, NIM 10210071, 2015.

PandanganTokohMasyarakatTerhadapTradisiPerkawinan“DandangRebutanPenclok’an”. (Studi Kasus di Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang). Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Ahmad Izzuddin, M.HI

Kata Kunci : Pandangan, Tokohmasyarakat, Tradisi, Urf.

Pernikahanmerupakan*sunnatullah* yang umumdanberlakupadasemuamakhluk-Nya. Disampingitu, pernikahanjugamempunyaitujuanuntukmembentukperjanjian (suci) antaraseorongpriadanseorongwanita yang mempunyaisegi-segiperdatadiantaranyaadalahkesukarelaan, persetujuankeduabelahpihak, kebebasanmemilihbandarurat.Dalam kehidupan masyarakat Jawa, banyakadat dan budaya yang berkembang dalam masyarakat, dan keduanya berpengaruh,dipercayai,dan di lakukan. Salahsatunya adalah yang terjadi di masyarakat Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang. Suatu kepercayaan atau mitos yang berkembang di masyarakat pernikahan tidak boleh di lakukan oleh dua saudara dalam satu kampung. Hal tersebut sangat bertolak belakang dengan ajaran islam, karena adat yang seperti ini tidak ada atau hukum islam mengatakan itu di larang atau di perbolehkan dan ini secara sosial yuridis dan tidak menyalahi hukum islam yang terjadi berkaitan dengan pembatasan nikah dan lain sebagainya.

Dalampenelitianini, penulismerumuskanbeberaparumusnmasalah, yaitu :Bagaimana pandangan tokoh masyarakat Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang mengenai pernikahan*dandangrebutanpenclok’an*? dan Bagaimana adat*dandangrebutanpenclok’an* berkembang di masyarakat Desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang?

Penelitianinitergolongpenelitianempiris yang menggunakan metode pendekatandeskriptifkualitatif, sumber data penelitianini diperolehdariobservasilangsungsertawawancarakepadatokohmasyarakat sebagai data primer, sertadari fatwa ulama’ danliteratur yang sesuaidengantemasebagai data sekunder.

Hasildaripenelitian yang telah penulis lakukan, menurut pandangan tokoh masyarakat di desa Tanjunggunung Kec. Peterongan Kab. Jombang tradisi dandang rebutan penclok’an merupakan

tradisiwarisan dari nenek moyang yang harus dilestarikan serta dilanggengkan secara terus menerus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat Tanjunggunung tetap mempertahankan tradisi Dandang Rebutan Penclok'an diantaranya adalah pertama; faktor tradisi atau kebiaasaan itu sendiri, kedua; demi nilai kebersamaan dan kemaslahatan, dan ketiga; adanya rasa patuh terhadap orang tua dan leluhur. Dalam pandangan masyarakat, pada umumnya di Tanjunggunung bahwa tradisi Dandang Rebutan Penclok'an dalam perkawinan tetap bisa untuk dilestarikan dan dipertahankan, disebabkan karena tradisi ini bisa diterima dengan akal sehat dan tidak mengandung unsur kesyirikan di dalamnya.

مستخلص البحث

ماماد اسهاري سانتوسو ، نيم 10210071 ، 2015. قادة الجماعة عرض التقليد ضد الزواج دانداغ رآبوتان فنجلوكان) دراسة حالة في قرية حي تانجوغ غونوغ حي فتراجان جومباغ. أطروحة. تخضع الأحوال كلية آلسخسيية من جامعة ولاية الشريعة الإسلامية بولايات إبراهيم مالانج.

المشرف: أحمد عز الدين،

كلمات البحث: قادة المجتمع والتقاليد، العرف.

الزواج هو سوتا والله عام وينطبق على جميع مخلوقاته. بالإضافة إلى ذلك، يحتوي الزواج أيضاً هدف للاتفاق (المقدس) بين رجل وامرأة لديها الجوانب المدنية منها طوعية، وموافقة الطرفين، وحرية الاختيار والطوارئ. في جاوة حياة المجتمع، كثير من العادات والتقاليد التي نشأت في المجتمع، وكلاهما مؤثر، موثق به، وعند القيام. واحد هو أن القضية في المجتمعات الريفية تانجوغ غونوغ بدون ضريبة القيمة المضافة فتراجان جومباغ. لا ينبغي أن يتم الاعتقاد أو الأسطورة التي وضعت في الزواج المجتمع من قبل اثنين من الأخوة في القرية. كان مخالفًا لذلك لتعاليم الإسلام، لأن هذه العادة كما لا شيء أو الشريعة الإسلامية تقول إنها محظوظة أو يسمح وهذا هو اعتباري اجتماعياً ولا يخالف الشريعة الإسلامية التي تحدث المتعلقة بالقيود على الزواج وهكذا دواليك.

في هذه الدراسة، والكتاب صياغة بعض صياغة المشكلة، وهي: كيف وجهات نظر قادة المجتمع منطقة قرية تانجوغ غونوغ فتراجان كعب . جومباغ شأن الاستيلاء فنجلوكانالزفاف العاق؟ وكيف الغاف نصال السكان الأصليين المتقدمة في المجتمع فنجلوكانمنطقة قرية تانجوغ غونوغ كعجمباغ؟

تصنف هذه الدراسة البحث التجاري باستخدام المنهج الوصفي النوعي، ومصادر البيانات البحثية هذا تم الحصول عليها من الملاحظة المباشرة والمقابلات مع قادة المجتمع المحلي والبيانات الأولية، وكذلك من العلماء فتوى والأدب المناسب لموضوع كبيانات الثانوية

فتراجانكعب . نتائج الأبحاث التي تم القيام به هو، من وجهة نظر قادة القرية منطقة تانجوغ غونوغ جومباغ الاستيلاء تقليد فنجلوكانالعاق هو التقليد الذي يحدد عندما يكون لديك حفل زفاف في قرية أولاً تثير الآخ الثاني لا ينبغي القيام به حفل الزفاف في نفس القرية

ABSTRACT

MamadAshariSantoso,NIM 10210071,2015.**Community leaders view Tradition Against Marriage "Dandang fight Penclok'an". (Case Study in the village of Tanjunggunung district.Peterongan district.Jombang).**Thesis.Subject Al-Ahwal Al-shakhsiyah Faculty of Sharia Islamic State University Maulan Malik Ibrahim Malang.
Supervisor: Ahmad Izzuddin, M.HI

Keywords: view, community leaders, Tradition, Urf.

Marriage is sunnatullah general and applies to all His creatures. In addition, marriage also has the objective to establish an agreement (the sacred) between a man and a woman who has the civil aspects of which are voluntary, consent of both parties, freedom of choice and the emergency. In the Java community life, many customs and cultures that developed in the community, and both are influential, trusted, and in doing. One is that the case in rural communities tanjunggunung excl. Peterongankab. Jombang. A belief or myth that developed in the community marriage should not be done by two brothers in the village. It is so contrary to the teachings of Islam, because this custom as none or Islamic law says it banned or are allowed and this is socially juridical and does not violate Islamic law that occur relating to restrictions on marriage and so forth.

In this study, the authors formulate some formulation of the problem, namely: How do the views of community leaders Tanjunggunung village district. PeteronganKab. Jombang regarding seizure penclok'an cormorant wedding?and How cormorant indigenous struggle developed in the community penclok'anTanjunggunung village district. PeteronganKab. Jombang?

This study classified empirical research using qualitative descriptive approach, this research data sources obtained from direct observation and interviews to community leaders as the primary data, as well as from the fatwa scholars and literature appropriate to the theme as secondary data.

Results of the research that has been done is, in the view of village leaders Tanjunggunung district. PeteronganKab. Jombang tradition seizure penclok'an cormorant is a tradition that determines bahwasannya when you first have a wedding in the village pass the second brother should not do the wedding in the same village.